

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN PANCASILA BERBASIS
KEARIFAN LOKAL KELAS IV MI NURUL HUDA
KARANG REJO MUSI BANYUASIN**

Nia Anisah¹, Maryamah², Ines Tasya Jadidah³
^{1,2,3}PGMI FITK Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[1niaanisah840@gmail.com](mailto:niaanisah840@gmail.com), [2maryamah_uin@radenfatah.ac.id](mailto:maryamah_uin@radenfatah.ac.id),
[3inestasyajadidah@radenfatah.ac.id](mailto:inestasyajadidah@radenfatah.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to determine the development process, feasibility, and practicality of a teaching material in the form of a Pancasila education e-book based on local wisdom of Musi Banyuasin for fourth-grade students at MI Nurul Huda Karang Rejo. The background of this research is the importance of instilling Pancasila values through a contextual approach that is closely related to students' socio-cultural environment. The method used is research and development (R&D) with the ADDIE model, which consists of five stages: (1) analyzing student needs and curriculum; (2) designing an e-book that integrates Pancasila values with local wisdom; (3) developing content and interactive media; (4) implementing it in the learning process; and (5) evaluating the quality and effectiveness of the e-book. The results of the study show that: (1) the development process was carried out systematically, starting from data collection, material design, to the creation of contextual and engaging media; (2) expert validation results indicate that the e-book is feasible, with an average score of 84% in terms of content, language, and media; and (3) the practicality test results show that the e-book is easy to use and well-received, with a score of 94% from teachers and 84% from students. Thus, the e-book is considered a suitable alternative teaching material that can strengthen the understanding of Pancasila values in a contextual, interactive, and enjoyable way. This e-book also represents an innovation in learning by integrating educational technology with local wisdom.

Keywords: *teaching materials, e-books, local wisdom, pancasila education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan, dan kepraktisan bahan ajar berupa e-book Pendidikan Pancasila berbasis kearifan lokal Musi Banyuasin bagi siswa kelas IV MI Nurul Huda Karang Rejo. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sosial budaya peserta didik. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) analisis kebutuhan siswa dan

kurikulum; (2) desain e-book yang memuat nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal; (3) pengembangan isi dan media interaktif; (4) implementasi dalam proses pembelajaran; serta (5) evaluasi terhadap kualitas dan efektivitas e-book. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pengembangan e-book dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, desain materi, hingga penyusunan media yang menarik dan kontekstual; (2) hasil validasi ahli menunjukkan bahwa e-book dinyatakan layak digunakan dengan skor rata-rata 84% pada aspek materi, bahasa, dan media; dan (3) hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa e-book ini mudah digunakan dan disukai, dengan penilaian sebesar 94% dari guru dan 84% dari siswa. Dengan demikian, e-book ini layak dijadikan sebagai bahan ajar alternatif yang mampu memperkuat pemahaman nilai-nilai Pancasila secara kontekstual, interaktif, dan menyenangkan. E-book ini juga merupakan bentuk inovasi pembelajaran yang memadukan teknologi pendidikan dengan kearifan lokal.

Kata Kunci: bahan ajar, e-book, kearifan lokal, pendidikan pancasila

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai ideologi negara yang membentuk karakter dan perilaku siswa. melalui penanaman nilai Pancasila, siswa mengembangkan pemahaman tentang keberagaman, toleransi, dan persatuan bangsa. Generasi muda saat ini hidup dalam era modern yang jauh dari proses sejarah lahirnya Pancasila. Mereka tidak mengalami langsung masa perjuangan bangsa maupun proses perumusan nilai-nilai dasar negara. Oleh karena itu, perlu dibekali pemahaman kontekstual dan relevan mengenai nilai Pancasila. Salah satu caranya adalah melalui pendidikan di sekolah dengan pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa.

Para pendidik dituntut untuk menghadirkan metode dan media pembelajaran yang menarik, kreatif, dan bermakna agar siswa dapat memahami serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya, pembelajaran Pendidikan Pancasila masih didominasi oleh pendekatan konvensional. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan hafalan, serta media pembelajaran yang kurang interaktif.

Penggunaan alat bantu sederhana seperti karton, gambar statis, atau media visual seadanya membuat proses pembelajaran terasa monoton dan membosankan bagi siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, serta

kurangnya pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila yang diajarkan. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam penyampaian materi agar Pendidikan Pancasila menjadi lebih hidup dan bermakna bagi peserta didik.

Salah satu komponen penting menunjang proses pembelajaran adalah bahan ajar. Bahan ajar yang dirancang secara sistematis dan menarik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi. Oleh karena itu, kualitas bahan ajar menjadi faktor penentu dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk digital yang lebih variatif dan interaktif.

Salah satu bentuk bahan ajar digital yang banyak digunakan adalah *e-book*. *E-book* memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas, keringkasan, dan kemudahan distribusi. Selain itu, *e-book* memungkinkan penyisipan elemen multimedia seperti gambar, animasi, video, hingga kuis interaktif yang tidak dapat ditemukan dalam bahan ajar cetak konvensional.

Penggunaan *e-book* dalam pembelajaran tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan pengalaman belajar siswa secara menyenangkan. Agar pembelajaran lebih bermakna, isi *e-book* perlu disesuaikan dengan konteks sosial dan budaya yang dekat dengan siswa. Dalam hal ini, pengintegrasian kearifan lokal dalam bahan ajar digital menjadi solusi yang tepat. Kearifan lokal mencakup nilai-nilai, norma, tradisi, dan budaya yang berkembang di masyarakat setempat.

Dengan mengangkat kearifan lokal dalam pembelajaran, siswa dapat belajar melalui pengalaman yang lebih nyata dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MI Nurul Huda Karang Rejo, proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menghadapi sejumlah kendala. Guru masih mengandalkan buku teks dari pemerintah yang bersifat umum, tebal, dan minim ilustrasi. Materi yang disampaikan tidak sepenuhnya relevan, sehingga menyulitkan memahami isi pembelajaran. Situasi ini menyebabkan siswa kurang tertarik dan tidak terlibat aktif dalam

pembelajaran. Melihat berbagai permasalahan tersebut, diperlukan pengembangan bahan ajar berupa *e-book* Pendidikan Pancasila yang berbasis kearifan lokal.

E-book ini diharapkan mampu menyajikan materi secara menarik, kontekstual, dengan memanfaatkan fitur interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa abad ke-21. Dalam konteks ini, kearifan lokal Musi Banyuasin menjadi sumber kekayaan budaya yang relevan untuk diangkat dalam materi Pendidikan Pancasila. Nilai-nilai seperti gotong royong, musyawarah, keadilan, dan toleransi yang hidup dalam masyarakat Musi Banyuasin dapat dihubungkan dengan sila-sila Pancasila, sehingga siswa memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dalam konteks budaya mereka sendiri.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap, yaitu: (1) analisis kebutuhan siswa dan kurikulum; (2) desain *e-book* yang memuat nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal; (3) pengembangan isi dan media interaktif; (4) implementasi dalam

proses pembelajaran; serta (5) evaluasi terhadap kualitas dan efektivitas *e-book*. Populasi dari penelitian ini yaitu keseluruhan seluruh kelas IV yang berjumlah 21 siswa terdiri dari 16 Perempuan dan 5 laki laki. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu keseluruhan populasi sebanyak 21 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya yaitu angket, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan, dan kepraktisan bahan ajar berupa *e-book* Pendidikan Pancasila berbasis kearifan lokal Musi Banyuasin bagi siswa kelas IV MI Nurul Huda Karang Rejo. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis validitas, analisis kepraktisan, dan analisis kualitatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian pengembangan dengan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi) merupakan jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Berdasarkan pada langkah langkah penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil

penelitian pengembangan bahan ajar pendidikan pancasila berbasis kearifan lokal kelas IV MI Nurul Huda Karang Rejo Musi Banyuasin.

Dalam bahan ajar ini akan menjawab rumusan masalah tersebut, yang meliputi proses, validitas dan kepraktisan bahan ajar pendidikan pancasila berbasis kearifan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) proses pengembangan e-book dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan data, desain materi, hingga penyusunan media yang menarik dan kontekstual; (2) hasil validasi ahli menunjukkan bahwa e-book dinyatakan layak digunakan dengan skor rata-rata 84% pada aspek materi, bahasa, dan media; dan (3) hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa e-book ini mudah digunakan dan disukai, dengan penilaian sebesar 94% dari guru dan 84% dari siswa.

Dengan demikian, e-book ini layak dijadikan sebagai bahan ajar alternatif yang mampu memperkuat pemahaman nilai-nilai Pancasila secara kontekstual, interaktif, dan menyenangkan. E-book ini juga merupakan bentuk inovasi pembelajaran yang memadukan teknologi pendidikan dengan kearifan lokal.

Proses desain e-book Pendidikan Pancasila ini mengacu pada model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta didik dan kondisi pembelajaran di MI Nurul Huda Karang Rejo. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila masih bersifat umum dan kurang dikaitkan dengan lingkungan sekitar siswa. Siswa masih kesulitan memahami nilai-nilai Pancasila karena penyampaian materi yang bersifat abstrak dan tidak dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari. E-book dirancang agar lebih kontekstual dan dekat dengan keseharian siswa.

Tahap selanjutnya ialah perancangan atau tahap desain. Dimana pada tahap desain ini bahan ajar digital yang dikembangkan berdasarkan rancangan dari peneliti. Desain di buat dengan menggunakan aplikasi *canva* lalu membuat produk tersebut lebih interaktif menggunakan aplikasi *bookcreator*. Pengembangan dilakukan secara bertahap dan melibatkan validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk memastikan kualitas

isi, keterbacaan, dan tampilan visual mendukung proses pembelajaran. Setelah bahan ajar dikembangkan, tahap implementasi melibatkan pengujian *e-book* kepada peserta didik untuk mengevaluasi efektivitas dan respon mereka terhadap materi yang diajarkan. Terakhir, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kualitas dan kelayakan bahan ajar. Evaluasi formatif dilakukan selama setiap tahapan untuk perbaikan, sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir untuk menilai keberhasilan dan dampak keseluruhan dari pengembangan bahan ajar tersebut. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa, *e-book* bahan ajar Pendidikan Pancasila berbasis kearifan lokal Musi Banyuasin dinyatakan valid dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil penilaian bahan ajar ahli desain 92% ahli materi 87% dan ahli bahasa 74%.

Hasil skor validasi tersebut termasuk dalam kategori valid dengan pemerolehan rata-rata 84,3. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa *e-book* bahan ajar Pendidikan Pancasila berbasis kearifan lokal Musi Banyuasin tergolong praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Dari hasil

angket respon siswa memperoleh skor 1748 dengan rata rata 83% yang dikategorikan “sangat praktis”. Respon siswa juga menunjukkan bahwa *e-book* ini menyenangkan dan mudah dipahami, karena menggunakan bahasa yang sederhana, gambar yang mendukung pemahaman, serta cerita lokal yang dekat dengan kehidupan mereka. Penilaian kepraktisan dilakukan melalui angket respon dari guru dan siswa setelah penggunaan *e-book* di kelas IV MI Nurul Huda Karang Rejo.

Hasil angket respon guru terhadap *e-book* kearifan lokal memperoleh skor 96 yang dikategorikan “sangat praktis”. Guru menilai *e-book* ini mudah digunakan, tidak memerlukan pelatihan khusus, dan membantu dalam menyampaikan materi secara lebih kontekstual. Fitur-fitur seperti navigasi yang jelas, ilustrasi visual yang menarik, serta keterpaduan antara materi dan soal interaktif, mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran.

D. Kesimpulan

Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development,*

Implementation, dan *Evaluation*. Hasil validasi *e-book* menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang tinggi. Penilaian dilakukan oleh tiga validator, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, dengan menggunakan instrumen yang mencakup empat aspek utama yaitu isi materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan.

Berdasarkan hasil perhitungan, rata-rata persentase validasi dari ahli materi adalah 92%, ahli Bahasa 74% sedangkan dari ahli media adalah 87%. Jika dirata-ratakan, maka tingkat validitas keseluruhan *e-book* adalah 84,3%, yang termasuk dalam kategori “Valid” menurut kriteria penilaian yang digunakan. Hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa *e-book* termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini dibuktikan melalui penilaian guru dengan nilai 96% dan penilaian siswa dengan nilai 83%, sehingga diperoleh rata-rata skor kepraktisan sebesar 89,5%. Skor tersebut menunjukkan bahwa *e-book* ini mudah digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, serta cukup menarik dan interaktif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., & Handayani, T. (2020). Penerapan Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) ditinjau dari hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah materi IPA MI. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 6(1), 88–106. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i1.4330>
- Aditia, Ilham maulana dan dinie anggraeni dewi, (2022) Pendidikan Pancasila: Sebuah Upaya Membangun Karakter Bangsa Indonesia Yang Kuat Dengan Berlandaskan Nilai Nilai Pancasila, *Jurnal Kewarganegaraan*. 6(1).
- Adriyanto,A., Muhammadiyah,M., dan Bahri, S (2023) Pengembangan Bahan Ajar PKN Berbasis Kearifan Lokal Subtema Indahnya Budaya Negeriku Pada Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 97, *Jurnal Pendidikan Bosowa*. 4(1).
- Akhyar, Syahid musthofa dan Dinnie Anggraeni Dewi, (2022) Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi, *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- Amin, Nur Fadilah (dkk). (2023) Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian, *JURNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. 14(1). 15-31
- Amri1, Ulil, dan Ganefri , Hadiyanto. (2021) Perencanaan Pengembangan dan Pendidikan Berbasis Kearifan

- Lokal, *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5). 2025-2031
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*,.Jakarta: Rineka Cipta:
- Astiti (Dkk). (2016). Ebook Interaktif Sifat Kognitif Larutan Berbasis Fenomena Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Kimia*. 5(2).